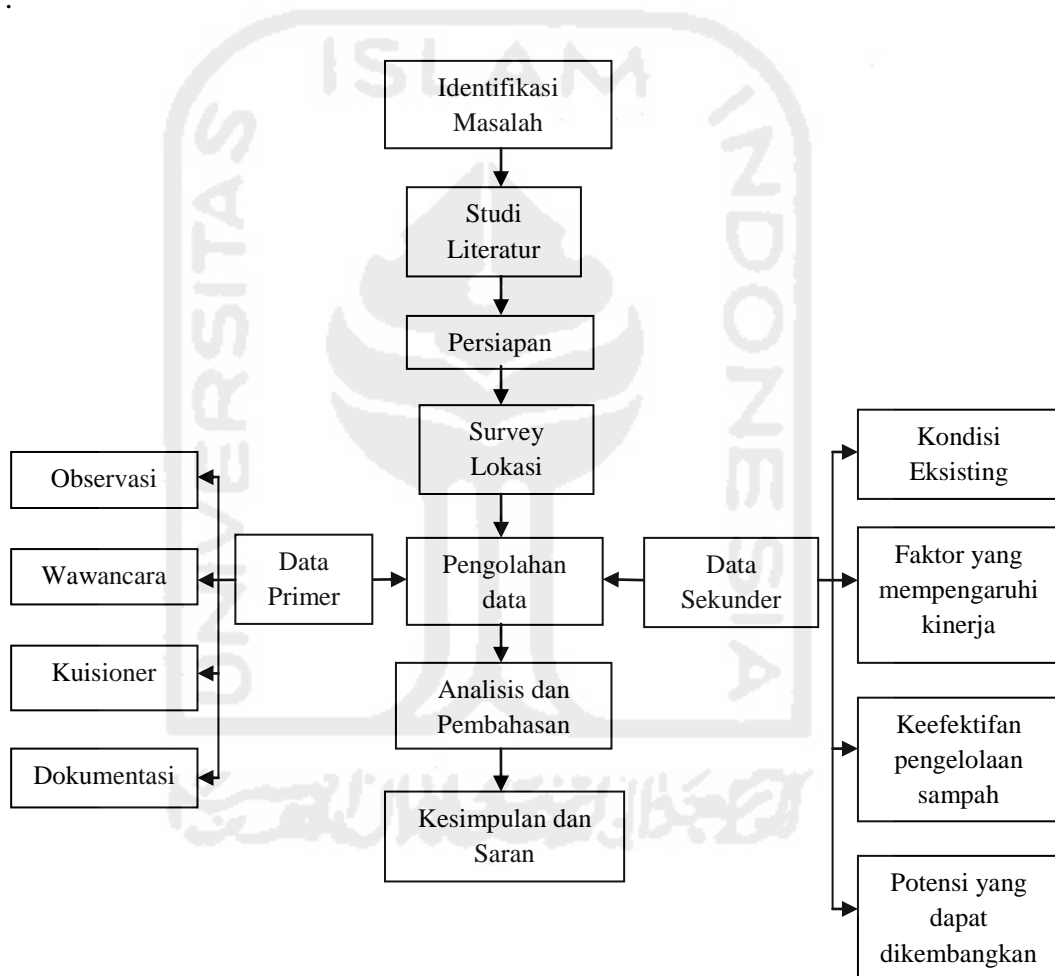


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari studi literatur hingga penyusunan laporan tugas akhir, dapat dilihat pada gambar diagram alir penelitian dibawah ini :



Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir dilakukan di 7 Desa TPS 3R antara lain Desa Pengasih, Desa Sentolo, Desa Beji, Desa Giripeni, Desa Triharjo, Ngestiharjo, dan Desa Kranggan di Kabupaten Kulon Progo D. I. Yogyakarta.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini ada dua sumber data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan di 7 lokasi TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo dengan rentang waktu bulan Mei sampai Juni 2016.

3.3.1. Data Primer

Data primer berupa data utama yang akan digunakan sebagai acuan di wilayah Kabupaten Kulon Progo tepatnya di 7 Desa antara lain Desa Pengasih, Desa Sentolo, Desa Beji, Desa Giripeni, Desa Triharjo, Desa Ngestiharjo, dan Desa Kranggan. Desa–desa tersebut adalah Desa yang telah dilakukan pembangunan TPS 3R yang melakukan pengelolaan sampah dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Data primer diperoleh melalui:

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting yang ada di TPS 3R se-Kabupaten Kulon Progo DIY antara lain untuk menganalisa volume timbulan sampah, pemanfaatan sampah, komposisi sampah dan analisa biaya TPS 3R tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengelola TPS 3R di wilayah Kabupaten Kulon Progo untuk mengetahui bagaimana keefektivitasan TPS 3R di 7 lokasi penelitian menurut narasumber yang berupa aspek teknik operasional, pembiayaan, organisasi, bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan berapa banyak sampah yang masuk serta mengetahui jumlah fasilitas dan alat–alat operasional di TPS 3R tersebut.

3. Kuisisioner

Kuisisioner diberikan kepada 3 orang petugas yang aktif untuk mengetahui tentang kondisi eksisting TPS 3R dan data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui:

1. Kondisi eksisting

Kondisi eksisting ini untuk mengetahui kondisi langsung yang terjadi di lapangan saat ini, dari mana sumber-sumber sampah yang masuk dan dapat mengetahui sifat-sifat sampah yang ada di TPS 3R hingga proses terakhir yang dilakukan.

2. Faktor yang mempengaruhi kinerja

Data yang menginformasikan bagaimana kinerja pengelolaan sampah yang terjadi. Data berupa faktor-faktor yang dilihat dari empat aspek yaitu aspek teknik operasional, aspek organisasi, aspek pembiayaan dan aspek peran masyarakat.

3. Keefektifan pengelolaan sampah

Data yang menginformasikan bagaimana tingkat efektivitas TPS 3R di wilayah Kabupaten Kulon Progo yang dapat dilihat dari empat aspek yaitu aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran masyarakat.

4. Potensi yang dapat dikembangkan

Dapat mengetahui potensi-potensi yang dapat dikembangkan setiap masing-masing TPS 3R se-Kabupaten Kulon Progo dan dapat melihat faktor-faktor yang dapat dijadikan sebagai pendukung kemajuan di TPS 3R tersebut.

3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk meninjau TPS 3R berdasarkan kondisi eksisting berdasarkan metode observasi dan wawancara, faktor yang mempengaruhi kinerja dan keefektifan pengelolaan sampah menggunakan metode

alat pengumpulan data yaitu kuisioner, pengolahan data TPS 3R, aspek organisasi, analisis biaya dan aspek peran masyarakat.

3.5. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh akan diolah untuk mendapatkan hasil data yang akurat untuk mengetahui studi efektivitas pengelolaan sampah TPS 3R di DIY (Studi Kasus Kabupaten Kulon Progo). Data yang akan diolah didapatkan dari hasil survei, wawancara dan kuisioner antara lain data kondisi eksisting, faktor yang mempengaruhi kinerja, efektifitas pengelolaan sampah, timbulan sampah, pemasukan dan pengeluaran operasional, fasilitas TPS 3R dan potensi yang dapat dikembangkan di TPS 3R Kabupaten Kulon Progo.

3.5.1. Data Fasilitas TPS 3R

Data fasilitas yang tersedia di TPS 3R dengan keterangan jumlah, kondisi dan ketersediaan fasilitas dapat membantu untuk mengetahui efektivitas TPS 3R tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan survey kelokasi dan wawancara dengan pengelola.

3.5.2. Data Kelengkapan K3

Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) sangat mempengaruhi kinerja efektifitas TPS 3R. Dengan adanya data tersebut dapat diketahui bagaimana keamanan kerja dan perlindungan kesehatan terhadap pekerja.

3.5.3. Data Penjualan Sampah dan Residu Sampah

Dengan mengetahui penjualan dan residu sampah dapat dianalisa aspek pembiayaan yang diterima dari mengelola dan memilah sampah, serta residu sampah dapat diketahui sehingga terlihat pengurangan volume sampah yang dikelola terlebih dahulu di TPS 3R.

3.5.4. Efektivitas TPS 3R Berdasarkan *Scoring*

Pengolahan data menggunakan metode skoring dengan bobot dan nilai. Metode yang digunakan untuk menghitung efektivitas adalah metode Likert dimana instrument pada skala Likert adalah bobot kepentingan skor 4 untuk jawaban benar, 3 untuk jawaban mendekati benar, 2 untuk jawaban kurang benar dan 1 untuk jawaban salah. Untuk pembobotan pengelompokkan pertanyaan berdasarkan kepentingan dengan rumus sebagai berikut (Ayulesari, 2015) :

$$\text{Sangat Penting} = \frac{100}{\text{jumlah pertanyaan (24)} \times \frac{100\%}{9}} = 37,5$$

$$\text{Penting} = \frac{100}{\text{jumlah pertanyaan (24)} \times \frac{100\%}{8}} = 33,33$$

$$\text{Sedang} = \frac{100}{\text{jumlah pertanyaan (24)} \times \frac{100\%}{5}} = 20,83$$

$$\text{Tidak Penting} = \frac{100}{\text{jumlah pertanyaan (24)} \times \frac{100\%}{2}} = 8,33 \dots \dots \dots (1)$$

Perhitungan skoring setiap pertanyaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \text{skala} \times \text{bobot} = \dots$$

Sehingga didapatkan deskripsi skala untuk mengetahui efektifitas pengelolaan sampah dalam kuesioner aspek penilaian yang dapat dilihat dalam **Lampiran 10**.

Standar kelompok klasifikasi TPS 3R Kabupaten Kulon Progo dapat diperoleh dengan range skor berdasarkan rumus sebagai berikut :

- Sangat Efektif = Nilai sangat efektif (4) x Bobot(a)
- Efektif = Nilai efektif (3) x Bobot(b)
- Sedang = Nilai sedang (2) x Bobot(c)
- Tidak Efektif = Nilai tidak efektif (1) x Bobot(d).... (2)

Hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas kemudian dijumlahkan sehingga dapat diklasifikasikan range skor tingkat efektivitas pada **tabel 3.1**

Tabel 3.1. Skoring Tingkat Efektivitas

Kelas	Skor
Sangat efektif	4 x 24 x 37,5 = 3600
Efektif	3 x 24 x 33,33 = 2399,76
Kurang efektif	2 x 24 x 20,83 = 999,84
Tidak efektif	1 x 24 x 8,33 = 199,92

Sumber : Data Primer, 2016

Contoh perhitungan skor sangat efektif :

4 : nilai 4 didapat dari jawaban A pada kuisisioner penelitian

24 : banyaknya soal kuisisioner penelitian

37,5 : nilai scoring efektivitas sangat penting

3600 : hasil perhitungan dari $4 \times 24 \times 37,5$

3.6. Analisa Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode kuisisioner untuk mengetahui kondisi eksisting pengelolaan sampah, faktor yang mempengaruhi, keefektifitasan pengelolaan sampah dan potensi yang dapat dilakukan di setiap wilayah TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo tersebut menggunakan metode observasi langsung, wawancara, dan kuisisioner.

